

NAMA :

- **ANGGRIEA ILFA NANDA SARI**
- **DANIL MUH TADA AHMAD**
- **DILA NURWULANDARI**
- **NURUL AINI**
- **SATRIO JAHBROB**
- **SYAIFULLAH ZUHRI**

LK 1.3

Tujuan: Menganalisis Korelasi antara Skor PISA Indonesia dan Pentingnya Growth Mindset

Di Balik Angka dan Pola Pikir

Instruksi:

1. Amati tabel berikut yang menampilkan perbandingan data *Growth Mindset* dan *Skor PISA 2018*.
2. Pelajarilah tabel berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan analisis di bawahnya.

Table. Hubungan Growth Mindset dan Skor PISA

Negara	Persentase Murid dengan Growth Mindset	Skor Membaca	Skor Matematika	Skor Sains
Indonesia	39%	371	379	396
Finlandia	72%	520	507	522
Kanada	68%	515	512	518
Filipina	35%	340	353	362

Pertanyaan:

1. Apa pola hubungan yang Anda lihat antara *Growth Mindset* dan skor akademik?

Pola yang terlihat menunjukkan hubungan positif antara persentase murid yang memiliki growth mindset dengan skor PISA (membaca, matematika, dan sains). Negara dengan persentase growth mindset tinggi seperti Finlandia dan Kanada cenderung memiliki skor PISA yang lebih tinggi. Sebaliknya, negara dengan persentase growth mindset rendah seperti Indonesia dan Filipina menunjukkan skor PISA yang juga lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa growth mindset berperan penting dalam pencapaian akademik siswa.

2. Mengapa menurut Anda Indonesia memiliki skor rendah dan proporsi *growth mindset* kecil?

Rendahnya skor PISA dan proporsi growth mindset di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Budaya belajar yang masih menekankan hasil akhir (nilai) dibandingkan proses belajar.
- Praktik pembelajaran yang cenderung teacher-centered, sehingga siswa kurang diberi ruang untuk mencoba, gagal, dan memperbaiki diri.
- Persepsi bahwa kecerdasan adalah sesuatu yang tetap (fixed mindset), bukan sesuatu yang dapat dikembangkan melalui usaha dan strategi belajar.
- Minimnya penguatan terhadap refleksi, umpan balik konstruktif, dan pembelajaran berbasis masalah.

3. Menurut Anda, apa peran guru dalam memperbaiki situasi Indonesia berdasarkan data ini?

Guru memiliki peran strategis sebagai agen perubahan pola pikir, antara lain dengan:

- Menanamkan keyakinan bahwa kemampuan siswa dapat berkembang melalui usaha dan latihan.
- Memberikan umpan balik yang berfokus pada proses, bukan semata-mata hasil.
- Menciptakan lingkungan kelas yang aman untuk mencoba dan tidak takut salah.
- Mengintegrasikan pembelajaran reflektif dan strategi metakognitif agar siswa memahami cara belajar yang efektif.

4. Apa yang akan terjadi jika pola pikir tetap masih mendominasi di sekolah-sekolah?

Jika fixed mindset terus mendominasi, maka:

- Siswa cenderung takut gagal dan menghindari tantangan.
- Motivasi belajar menurun ketika menghadapi kesulitan.
- Ketimpangan prestasi akademik semakin melebar.
- Inovasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang secara optimal.

5. Bagaimana penerapan *growth mindset* dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan Indonesia?

Penerapan growth mindset dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan Indonesia dengan cara:

- Mendorong siswa menjadi pembelajar aktif dan tangguh.
- Meningkatkan ketekunan (grit) dan daya juang dalam menyelesaikan masalah akademik.
- Membantu siswa memandang kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.
- Dalam jangka panjang, memperbaiki capaian akademik nasional dan daya saing pendidikan Indonesia di tingkat global.